

**PENGARUH REGULASI, LITERASI, PROMOSI DAN PEMBIAYAAN
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGEMBANGAN
EKOSISTEM INDUSTRI MAKANAN HALAL DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SALSADILLA OCTAFIANY

NIM : 20108030111

PEMBIMBING :

RATNA SOFIANA, SH., M.SI

NIP. 19910716 201903 2 018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1114/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH REGULASI, LITERASI, PROMOSI DAN PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN HALAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSADILLA OCTAFIANY
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030111
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED

Valid ID: 66b080e875d15



Penguji I

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66ab466a95389



Penguji II

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66a718fa1ac84



Yogyakarta, 27 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66b09164af000

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Salsadilla Octafiany

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Salsadilla Octafiany

NIM : 20108030111

Judul Skripsi : Pengaruh Regulasi, Literasi, Promosi dan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pengembangan Ekosistem Industri Halal Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Pembimbing



RATNA SOFIANA, SH., M.SI
NIP. 19910716 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsadilla Octafiany

NIM : 20108030111

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Regulasi, Literasi, Promosi dan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pengembangan Ekosistem Industri Halal Di Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Penyusun



Salsadilla Octafiany

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsadilla Octafiany

NIM : 20108030111

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Regulasi, Literasi, Promosi dan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pengembangan Ekosistem Industri Halal Di Daerah Istimewa Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 16 Mei 2024



(Salsadilla Octafiany)

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsadilla Octafiany
Tempat dan Tanggal Lahir : Argamakmur, 12 Oktober 2001
NIM : 20108030111
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2024



Salsadilla Octafiany
NIM. 20108030111

HALAMAN MOTO

الوقت اثن من الذهب

Waktu itu lebih mahal dari emas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua beserta keluarga besar yang selalu mendukung dan mengarahkan serta mendoakan segala hal baik dalam hidup ini. Terkhusus kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan di setiap waktu, selalu *mensupport* semua hal yang saya butuhkan. Tidak ada yang dapat saya ucapkan selain terimakasih banyak.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er

ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ص	Syīn	Sy	Es dan Ye
ض	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We

هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسي	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	Furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
تنسي	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السم	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawā al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikah rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Energi, dan Populasi Terhadap Emisi Karbon (CO₂) Studi Kasus: Negara Indonesia dan Singapura Tahun 1996-2022”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M. Ag., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Sofiana, SH., M.SI. selaku DPA serta Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Serta yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta, Bapak Drs. Saikun Ma'ruf dan Ibu yang selalu mendukung saya, kebersamai dan selalu memberikan semangat dan

motivasi untuk saya menyelesaikan jenjang pendidikan Strata. Terimakasih atas segala perjuangan keluarga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

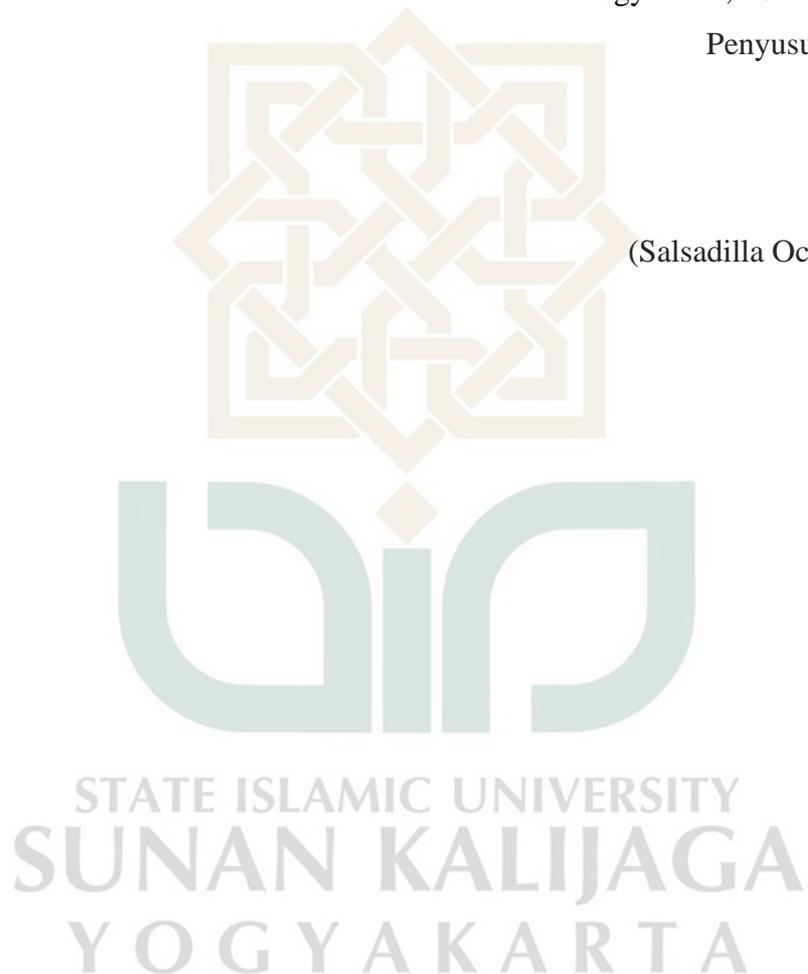
8. Seluruh keluarga besar pondok hijau sahabat Kintan Shafa Sabrina, Nurul Aprilia, Puspita Laila Sari, Siti Nur Komariyah, Naeli Fauziyah, Maulina Novita Sari yang selalu memberikan semangat, kebersamai, memberikan vibes positif serta selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Keluarga Cemara Ira Dwi Tarwianingsih, Nabeela Intan Fairuza, dan Neng Yani Yulianti yang telah banyak mendukung penulis serta memberikan semangat.
10. Seluruh keluarga besar IKSADA JOGJA dan teman-teman Asy-Syifa Nation yang telah mengisi setengah dari perjalanan penulis di dunia perkuliahan serta selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh keluarga besar PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Korp Glorious yang telah menjadi rumah bagi saya ketika tumbuh dan berkembang di tanah Yogyakarta.
12. Seluruh anggota DEMA FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2022 dan 2023 yang telah kebersamai saya berproses dalam keorganisasian selama perkuliahan.
13. Terimakasih teruntuk Ari Fahrur Rozi, yang selalu menemani penulis selama masa kuliah sampai penulis mampu menyelesaikan pendidikan strata satu.
14. Seluruh elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teruntuk seseorang yang sangat luarbiasa, yaitu diri sendiri terimakasih telah berjuang untuk menyelesaikan pendidikan strata satu ini dengan sangat luar biasa dengan segala pengalaman yang menjadi pelajaran yang sangat besar ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Penyusun

(Salsadilla Octafiany)



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Industri Halal.....	15
2. Regulasi	25
3. Literasi.....	32
4. Promosi.....	36
5. Pembiayaan Syariah	40
B. Kajian Pustaka.....	43

C.	Pengembangan Hipotesis	50
D.	Kerangka Berpikir	54
BAB III	55
METODOLOGI PENELITIAN	55
A.	Jenis Penelitian	55
B.	Populasi dan Sampel	55
C.	Jenis dan Sumber Data	56
D.	Definisi Operasional Variabel	56
E.	Instrumen Penelitian	61
F.	Teknis Analisis Data	62
1.	Model Penelitian	62
2.	Metode Estimasi Parameter	63
BAB IV	69
PEMBAHASAN	69
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	69
1.	Kondisi Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta	69
2.	Potensi Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	69
3.	Kondisi Industri Halal Daerah Istimewa Yogyakarta	71
B.	Analisis Deskriptif	72
1.	Responden Berdasarkan Jenis Usaha	72
2.	Responden Berdasarkan Sumber data	72
C.	Kualitas Data	73
1.	Uji Asumsi Klasik	73
D.	Analisis Data	76
1.	Regresi Linier Berganda	76
E.	Interpretasi Hasil Penelitian	80
BAB V	88
PENUTUP	88
A.	Kesimpulan	88
B.	Keterbatasan Penelitian	89
C.	Saran	90
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Regulasi Industri Halal.....	29
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	57
Tabel 4. 1 Jumlah Perguruan Tinggi D.I.Yogyakarta	70
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Usaha Halal	72
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 4 Multikolinearitas	74
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisity	75
Tabel 4. 6 Uji Partisial (uji-t)	77
Tabel 4. 7 Uji Simultan (uji-f)	79
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80



ABSTRAK

Indonesia Merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar dunia, sudah semestinya Indonesia menjadi negara dengan sektor halal pusat dunia. Namun saat ini indonesai masih menduduki peringkat ke tiga sebagai negara dengan sektor halal dunia. Mengenai hal ini Indonesia perlu mengembangkan sektor halalnya, dalam pengembangan sektor halal perlu di perhatikan mengenai ekosistemnya terlebih dahulu. Dalam konteks ini, penelitian ini akan membahas mengenai ekosistem insdustri halal, mulai dai regulasi, literasi, promosi dan pembiayaan keuangan syariah dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan industri halal. Objek dalam penelitian ini adalah Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana Yogyakarta merupakan salah satu kota yang di tunjuk langsung oleh kementrian pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai kota yang dapat mengembangkan sektor industri halalnya. Hasil penelitian ini, variabel literasi dan pembiayaan keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan, namun pada variabel regulasi dan promosi tidak memiliki pengaruh terhadap pengembangan industri halal.

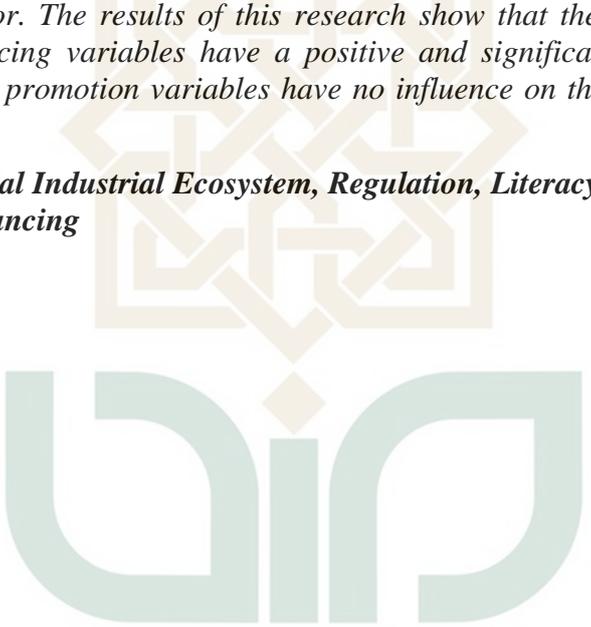
Kata Kunci: Ekosistem Industri Halal, Regulasi, Literasi, Promosi, Pembiayaan Keuangan Syariah



ABSTRACT

Indonesia is a country with the world's largest Muslim majority. Indonesia should be a country with a halal sector at the center of the world. However, currently Indonesia is still ranked third as a country with a halal sector in the world. Regarding this, Indonesia needs to develop its halal sector. In developing the halal sector, it is necessary to pay attention to the ecosystem first. In this context, this research will discuss the halal industrial ecosystem, starting from regulation, literacy, promotion and financing of sharia finance and how it influences the development of the halal industry. The object of this research is the Special Region of Yogyakarta, where Yogyakarta is one of the cities designated directly by the Ministry of Tourism and Creative Economy as a city that can develop its halal industrial sector. The results of this research show that the literacy and sharia financial financing variables have a positive and significant influence, but the regulation and promotion variables have no influence on the development of the halal industry.

Keywords: *Halal Industrial Ecosystem, Regulation, Literacy, Promotion, Sharia Financial Financing*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut laporan yang di keluarkan oleh *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) yang berjudul *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024*, Indonesia merupakan negara dengan jumlah mayoritas muslim terbesar di seluruh dunia. Sejak tahun 2021 Indonesia menduduki posisi ke empat sebagai negara ekonomi syariah di dunia pada *The Global Islamic Economy Indicator*, dibawah Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab berdasarkan *State of The Global Islamic Economy* (SGIE).

Namun pada *The Global Islamic Economy Indicator* (GIEI) dalam *State of the Global Islamic Economy* (SGIE) report 2023 yang diterbitkan oleh DinarStandard di Dubai, Uni Emirat Arab. Kini di tahun 2023 Indonesia naik menjadi peringkat ketiga pada sektor halal dunia (BPJPH Kementrian RI, 2023). Ini membuktikan bahwa Indonesia dapat mengembangkan sektor industri halal dengan baik, dengan adanya peningkatan peringkat ini akan menjadikan Indonesia untuk terus mewujudkan Masterplan Indonesia untuk menjadi negara dengan peringkat pertama sebagai pusat industri halal dunia.

Maraknya permintaan produk maupun jasa pada sektor halal di dunia, mengakibatkan terbentuklah sebuah istilah industri halal. Sebelumnya istilah industri halal lebih dikenal dengan istilah ekonomi halal

atau juga ekonomi syariah Thomson Reuters lah yang menyebutkan istilah ekonomi halal pada *the State of the Global Economic Report* edisi 2019 yang bekerja sama dengan Dinar Standard menjelaskan bahwa dalam ekonomi halal hukum islam lah yang secara struktural mempengaruhi produk dan layanan bisnis sektor halal ini, serta didorong dengan nilai-nilai islam serta praktik bisnis dan gaya konsumen. Dengan begitu, istilah ekonomi halal sama halnya dengan industri halal (Sukoso et al. 2020)

Berbicara mengenai industri halal, tentunya peran pemerintah sebagai pemegang regulasi sangatlah penting. Dalam penelitian Satriyawan (2023) regulasi menjadi hal yang sangat penting untuk pengembangan ekosistem industri halal. Adanya Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 merupakan sebuah standar untuk mengatur pengawasan dan jaminan produk halal di Indonesia. Namun belum ada regulasi daerah yang membahas mengenai industri halal di daerah-daerah. Regulasi yang digunakan diseluruh indonesia masih dengan regulasi nasional.

Pada dasarnya regulasi adalah sebuah kebijakan sebagai landasan dasar suatu hukum. Pada Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 membahas mengenai jaminan produk halal tentunya tidak terlepas dari sertifikasi halal.

Dimana saat ini pemerintah tengah menggalakkan program sertifikasi halal bagi semua UMKM dalam bidang industri makanan.

Saat ini halal sudah menjadi sebuah gaya hidup bagi masyarakat secara lebih luas. Masyarakat sudah semakin sadar untuk menggunakan

produk-produk halal, karena berkaitan dengan rasa nyaman dan aman. Tentunya itu semua tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap literasi halal. Dalam beberapa literatur disebutkan bahwa literasi adalah bagaimana cara seseorang dapat mengetahui sesuatu dalam hal industri halal maka literasi dapat juga dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam membedakan yang halal dan juga yang haram. Namun dalam industri halal, literasi halal tidak hanya sampai disitu namun lebihh luas lagi contohnya bagaimana cara seseorang menghadapi tantangan halal dimasa yang akan datang.

Dimasa serba digital ini, para pelaku UMKM mendapatkan tantangan dari perkembangan teknologi ini, tak lain adalah tantangan dalam marketing sebuah produk. Pelaku UMKM dituntut untuk lebih aktif dan juga kreatif lagi dalam memasarkan produk melalui promosi-promosi yang dapat memanfaatkan media sosial ataupun media cetak. Selain melalui media sosial dan media cetak, penetapan *tag line* narasi halal penting untuk menjadi *brand image* bagi beberapa *brand*. Dengan begitu *tag line* narasi halal ini banyak di tetapkan sebagai sebuah *brand image*. Di Indonesia Industri halal pun saat ini sudah berkembang lebih luas lagi, tidak hanya makanan dan minumannya saja, namun telah meluas ke beberapa sektor usaha lain seperti *financial*, *fashion*, *travel*, kosmetik dan juga penginapan (Komite Nasional Keuangan Syariah 2021).

Dari strategi marketing melalui promosi menggunakan kemajuan teknologi yang terus berkembang memudahkan seluruh masyarakat dunia

mengetahui produk yang dipasarkan. Sebuah industri tentunya tidak terlepas dengan sebuah pendanaan atau pembiayaan. Keuangan syariah sendiri memiliki beberapa produk yang dapat menguatkan ekosistem industri halal antara lain adalah akad mudhorobah, murobahah, musyarakah dan juga isyarah. Dalam ekosistem halal pembiayaan keuangan syariah menjadi suatu hal yang penting untuk terus dikembangkan.

Menurut Rachman dan Syamsudin (2019) dalam Asri dan Ilyas (2022) industri halal memiliki beberapa aspek dalam ekosistem industri halal yang sangat penting untuk di perhatikan di dalamnya diantaranya adalah sebagai berikut, (1) aspek pembiayaan dan juga pendanaan, (2) proses produksi, dan (3) regulasi. Untuk mengembangkan industri halal, maka dibutuhkan juga ekosistem halal, karakteristik ini bukan hanya dilihat dari produksi dan juga bahan bakunya saja, tetapi termasuk juga didalamnya sumber pendanaan atau finansial dan juga bagaimana kekuatan regulasi yang ada, sehingga dalam hal ini keuangan syariah menjadi hal yang sangat krusial untuk membentuk sebuah ekosistem industri halal. Dalam masyarakat dunia, jaminan dari kualitas sebuah pilihan gaya hidup halal, masyarakat kini semakin teliti dalam memilih suatu produk berdasarkan logo halal yang tertera pada suatu kemasan di sebuah produk. Dalam sebuah bisnis, produk bersertifikasi halal menjadi sebuah pengaruh yang dapat memberikan keuntungan bagi produsen dari sebuah produk, dalam hal ini produsen atau penjual dapat meyakinkan dan memberikan keterangan informasi produk berkualitas halal kepada konsumen dengan menggunakan

sertifikat halal atau juga logo halal tersebut, dengan begitu konsumen sudah tidak lagi meragukan dengan kualitas yang diberikan merupakan produk yang berkualitas dan halal serta layak untuk dikonsumsi sesuai dengan ketentuan syariah agama islam. Permintaan produk halal semakin meningkat, sejalan dengan *life style* halal di masyarakat dunia yang juga meningkat.

MPIHI 2023-2029 menjadikan industri halal menjadi dua cakupan, yakni industri halal berkembang dan industri halal inti. Adapun produk dari industri halal adalah produk halal yang menjadi bahan pokok kehidupan diantaranya adalah makanan dan minuman, farmasi atau obat-obatan, dan kosmetik atau bahan kecantikan, dan jasa terkait lainnya. Sedangkan industri halal berkembang terdiri dari produk-produk tersier seperti pariwisata halal, *modest fashion*, dan juga beberapa ekonomi kreatif lainnya.

Pariwisata adalah salah satu penyumbang dalam pembangunan perekonomian di setiap negara, kemajuan serta kesejahteraan masyarakat menjadikan pariwisata sebagai gaya hidup yang kini sering di sebut dengan *hillling*. Dari berwisata manusia lebih mengenal lagi mengenai alam yang indah serta nilai-nilai budaya baik di kawasan negara sendiri maupun negara lain. Sehingga secara tidak langsung pergerakan mata rantai ekonomi juga dipengaruhi oleh pergerakan manusia yang berkesinambungan sehingga berkontribusi dalam perekonomian dunia. Dunia pariwisata selalu

berkembang dan inovatif selalu dapat memunculkan sesuatu yang baru (Pratiwi, 2016).

Dari tahun ke tahun tingkat pariwisata Indonesia terus meningkat, begitu juga pariwisata D.I. Yogyakarta. Hal tersebut tentu bukan tanpa alasan dalam penelitian Pratiwi (2016) menyebutkan bahwa Yogyakarta memiliki lokasi yang strategis untuk menjadi tempat wisata, selain itu Yogyakarta memiliki berbagai macam pilihan destinasi untuk berlibur mulai dari wisata alam sampai jejak peninggalan sejarah, lalu segala fasilitas keperluan wisatawan muslim juga ada di Yogyakarta, dari makanan halal sampai penginapan syariah.

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari tingginya permintaan atas kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Saat ini kegiatan berwisata menjadi hal yang sangat penting demi memenuhi kebutuhan *refreshing*. Destinasi wisata dalam negeri terus semakin memenuhi kebutuhan masyarakat. Destinasi wisata halal pun ikut meningkat guna memenuhi kebutuhan masyarakat muslim. Hal ini di dorong dengan semakin menjamurnya penginapan-penginapan syariah maupun restoran-restoran yang memamerkan logo halalnya. Dengan begitu saat ini wisata halal tidak lagi menjadi kebutuhan wisatawan lokal saja, namun juga mancanegara. Beberapa daerah kini telah melakukan beberapa strategi manajemen dan juga kebijakan Sektor pariwisata kini juga mulai melakukan banyak kebijakan karena dengan begitu pendapatan daerah pun akan meningkat (Handrianus Laka & Sasmito, 2019).

Tren wisata halal saat ini memiliki perkembangan yang cukup baik, sehingga wisata halal menjadi salah satu faktor yang baik bagi sektor pariwisata. Wisata halal kini lebih diminati para wisatawan, baik itu wisata dalam negeri maupun luar negeri dengan beberapa destinasi yang diminati antaranya adalah hotel syariah, kuliner halal dan juga tempat-tempat atau destinasi yang islami.

Dari data GMTI pada tahun 2019 memaparkan bahwa sampai tahun 2030, total wisatawan muslim diperkirakan mencapai angka hingga 230 juta jiwa di seluruh dunia. Sehingga hal ini membuat Indonesia mencetuskan visi dalam dunia pariwisata “Menjadi Negara Tujuan Pariwisata Halal Kelas Dunia”. Dengan begitu, tentu Yogyakarta memiliki peluang untuk dikunjungi oleh wisatawan muslim. Maka ini menjadi PR bersama untuk pengembangan ekosistem industri halal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wisata halal tidak hanya sebatas wisata ke tempat-tempat religi saja, wisata halal tetap mengacu pada nilai-nilai dan praktik bepergian sesuai dengan prinsip syariah. Sebagai umat Islam, sholat harus tetap di tegakkan, tetap mengonsumsi makanan-makanan halal dan menghindari makanan-makanan yang haram seperti daging babi dan juga alkohol, kemudian tidak mengunjungi tempat yang mendekati kepada hal-hal negatif seperti pergi ke club. Dan lain sebagainya. Di era globalisasi ekonomi, banyak sekali negara-negara yang bersaing dalam berbagai cara untuk memanfaatkan liberalisasi kegiatan ekonomi ini. Beberapa negara menggunakan strategi Pembukaan pasar sehingga telah memberi peluang bagi negara bagian untuk

mengembangkan produk dan layanan untuk melayani konsumen global. Sejumlah strategi dilakukan oleh banyak negara agar dapat memenangkan persaingan ini, antara lain melalui "*nation branding*". (Khoiriati et al., 2018).

Pariwisata halal telah memunculkan berbagai inovasi sehingga terdapat beberapa komponen bisnis dalam sektor pariwisata mulai dari paket wisata, akomodasi, transportasi, makanan, minuman, dan lain sebagainya yang harus didalami lagi bagaimana perspektifnya dalam perspektif Islam. Didalam Islam, pariwisata harus tetap menghormati nilai-nilai kemanusiaan, dan juga harus di dasari dengan *hablumminan nas* dan *hablumminal aalam* tetap menjaga maratabat, dan menjaga lingkungan alam setempat dapat mendapatkan dampak yang positif dari pariwisata tersebut (Othman & Jamal, 2017).

Pariwisata halal melalui makanan halal atau sering juga dikenal dengan wisata kuliner memiliki peran dalam pengembangan industri halal (Iqbal & Farhanuddin Rambe, 2023). Di Yogyakarta sendiri sering kita temui acara-acara festival makanan halal yang tersertifikasi halal oleh MUI tentunya. Acara-acara tersebut juga dapat meningkatkan daya saing yang baik bagi para pelaku industri halal untuk pengembangan industri halal yang lebih baik lagi.

Selain Yogyakarta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) menunjuk beberapa kota yang ada

di Indonesia untuk dikembangkan serta di promosikan sebagai wisata halal. Kota-kota tersebut diantaranya yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, NTB serta Sulawesi Selatan. Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta adalah kota-kota dengan ribuan destinasi yang menarik bagi para wisatawan, sehingga menjadi salah satu destinasi/tempat wisata syariah. Yogyakarta memiliki banyak destinasi wisata yang sangat menarik wisatawan untuk mengunjunginya (Sapudin et al., 2014).

Penunjukan ini tentu menjadi sebuah motivasi bagi Yogyakarta untuk terus semangat dalam pengembangan ekosistem industri halal ini. Kepala Dinas Pariwisata Yogyakarta menyebutkan bagaimana potensi wisata halal di Yogyakarta ini sangat besar sehingga persiapan wisata halal ini perlu disiapkan dengan sangat baik. Menurut Deddy Prawono Eryono selaku Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY), Daerah Istimewa Yogyakarta sudah mulai mengembangkan wisata halal mulai dari penginapan, travel, hingga menjamin kehalalan kulinernya secara syariah. Dengan begitu, bagi para penyedia akomodasi akan lebih berkompetisi lagi dalam menyediakan pelayanan serta fasilitas untuk menunjang kegiatan yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Yogyakarta. Pelayanan serta fasilitas halal oleh sektor ini pun wujudnya akan menjadi bermacam-macam. Salah satu sektor yang dapat menunjang wisata halal di Yogyakarta diantaranya adalah sektor makanan (kuliner) dan juga sektor akomodasi atau penginapan (perhotelan).

Yogyakarta menjadi salah satu destinasi favorit bagi para wisatawan, sehingga Perkembangan sektor akomodasi atau penginapan pun juga semakin pesat. Karena para wisatawan pasti akan membutuhkan penginapan yang nyaman, makanan yang terjamin kualitas halalnya, dan juga akomodasi yang dapat menghantarkan wisatawan menuju destinasi wisata.

Dalam penelitian Nisa dan Sujono (2017) menyebutkan bahwa Korea dan Malaysia telah mengembangkan industri halal dengan baik melalui strategi promosi menggunakan logo halal sebagai *tagline*. Selain itu Jepang juga telah melakukan pengembangan wisata halalnya melalui regulasi yang ditetapkan (Damayanti, 2023).

Dari Malaysia, Korea Selatan, dan Jepang kita bisa belajar bahwa promosi atau *branding* sangat diperlukan. Bahkan di Korea Selatan dan Jepang dimana kita ketahui bersama jika kedua negara tersebut bukanlah negara dengan mayoritas muslim pun mereka mampu mengembangkan Industri halalnya dalam bidang pariwisata halal. Indonesia dengan populasi muslim terbanyak di dunia harusnya bisa mengambil hal baik yang sudah dilakukan oleh negara-negara yang sudah mengembangkan pariwisata dengan konsep syariah atau wisata halal ini. Dengan menerapkan hal-hal yang sudah dilakukan oleh negara yang sudah mengembangkan wisata halal, peneliti akan membahas mengenai bagaimana regulasi, literasi dan promosi mampu mengembangkan industri halal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian dalam Penelitian ini, peneliti akan menambahkan

variabel pembiayaan lembaga keuangan syariah sebagai salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan ekosistem industri halal. Pada penelitian ini pemilihan Yogyakarta sebagai fokus wilayah kajian karena di Yogyakarta merupakan salah satu daerah destinasi utama kunjungan wisatawan dan sebagai salah satu daerah yang oleh kementerian pariwisata ditetapkan menjadi daerah wisata halal.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu wilayah strategis yang menjadi sasaran pengembangan wisata syariah oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. Di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiripun banyak sekali fasilitas-fasilitas dan juga infrastruktur yang dapat mendukung perkembangan wisata syariah itu sendiri, misalnya terdapat hotel yang sudah menerapkan konsep penginapan syariah, restoran yang tersertifikasi halal, bank yang menerapkan sistem keuangan syariah dan lain sebagainya. (Pratiwi, 2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh regulasi terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh literasi, terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta?

3. Bagaimana pengaruh promosi terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh pembiayaan lembaga keuangan syariah terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas dapat kita peroleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh regulasi terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh literasi terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh promosi terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Menganalisis pengaruh pembiayaan lembaga keuangan syariah terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Akademisi

Bagi akademisi diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan/referensi awal proses pengembangan industri halal di Indonesia yang merupakan icon produk halal di dunia.

2. Pemerintah Daerah

Bagi Pemerintah Daerah diharapkan dapat memberikan penguatan-penguatan baik berupa program maupun regulasi untuk pengembangan industri halal di daerah-daerahnya.

3. Lembaga Keuangan Syariah

Bagi Lembaga Keuangan Syariah, baik Perbankan, BPRS maupun lembaga keuangan mikro diharapkan dapat memberikan support positif dalam rangka memajukan produk halal ke dunia internasional dalam bentuk pemberian pembiayaan, terutama khusus untuk program pengembangan industri halal.

4. Pelaku Usaha Produk Halal

Bagi UMKM agar dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada baik pelatihan yang diberikan pemerintah daerah setempat maupun layanan sertifikasi bagi produk-produk yang diciptakan oleh pelaku UMKM.

E. Sistematika Penulisan

Kajian dalam kepenulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan. Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga penutup. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

Pada bab satu yaitu pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan yang meliputi fenomena tentang objek kajian, dasar teori (intisari) yang mendukung fenomena, dan data-data pendukung terkait. Selain itu, bab pertama juga berisi rumusan masalah

yang penulis angkat, tujuan dan manfaat penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mendapatkan gambaran arah penelitian.

Bab kedua ini menguraikan definisi dan konsep penelitian yang selanjutnya dikaitkan dengan teori yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis. Berdasarkan teori dan kajian terdahulu inilah penulis menyusun kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesa yang ada untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

Bab tiga berisi tentang variabel penelitian yang digunakan beserta metode pengumpulan datanya dan definisi operasionalnya masing-masing. Selain itu juga dijelaskan mengenai teknik analisis berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab empat diuraikan temuan dari studi berupa analisis deskriptif dan implementasi dari hasil olahan data. Penjelasan yang ada menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan pada bab pertama.

Bab terakhir ini berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran dan masukan untuk berbagai pihak terkait mengenai studi ini. Bab ini juga menyampaikan kekurangan yang ada sebagai bahan analisa lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Arah tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan oleh pelaku umkm industri halal yang produknya sudah tersertifikasi halal dan juga memiliki pendanaan atau pembiayaan oleh keuangan syariah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa regulasi, literasi, promosi dan pembiayaan keuangan syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa literasi dan pembiayaan keuangan syariah memiliki kemampuan guna pengembangan industri makanan halal, semakin tinggi literasi maka akan semakin baik juga pengaruhnya untuk pengembangan industri makanan halal, kini saatnya untuk kita semua meningkatkan literasi mengenai industri halal guna pengembangan industri makanan halal. Selain itu, pembiayaan keuangan syariah juga memiliki pengaruh yang positif terhadap pengembangan industri halal, karena melihat dari kepercayaan, kesepakatan, keterbukaan antara pelaku umkm dan lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh positif. Selain itu kini masyarakat juga sudah mulai sadar untuk

menggunakan produk-produk yang sesuai dengan syariat yang sudah ditentukan.

Namun pada penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa regulasi dan promosi adalah faktor yang mempengaruhi pengembangan industri makanan halal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut diduga karena belum efektif dan maksimalnya regulasi halal yang ada, kemudian promosi juga masih belum bisa dilakukan secara maksimal karena banyaknya pelaku umkm industri makanan halal yang masih belum menyadari bahwa teknologi yang ada dapat membantu pengembangan produknya dengan cara melakukan promosi baik di media cetak maupun di media sosial.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan juga keterbatasan, selama penelitian peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang juga mempengaruhi hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 38 responden, dimana dalam penelitian kuantitatif jumlah sampel ini masih terlalu sedikit padahal jumlah anggota umkm industri halal di Daerah Istimewa Yogyakarta sangatlah banyak, sehingga belum bisa mewakili secara menyeluruh dari pelaku umkm industri halal.
2. Kriteria responden dalam penelitian ini terlalu spesifik sehingga membuat peneliti sedikit kesulitan dalam mencari responden guna melengkapi data penelitian. Akses menuju responden pun sedikit di

batasi, karena peneliti hanya di izinkan melakukan penelitian secara online dengan cara membagikan link kuisisioner kepada para calon responden.

C. Saran

Dibawah ini beberapa masukan yang dapat penulis berikan guna kesempurnaan penelitian-penelitian selanjutnya :

1. Akademisi

Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel yang bisa menjadi pengaruh pengembangan industri halal di Daerah Istimewa Yogyakarta agar kekurangan dari penelitian ini bisa disempurnakan kembali. Selanjutnya disarankan untuk menambah lagi jumlah responden sesuai kriteria penelitian selanjutnya karena jumlah responden juga menjadi pengaruh dari hasil penelitian.

2. Pemerintah

Selain itu, diharapkan pemerintah selaku pemegang regulasi lebih menegakkan lagi regulasi mengenai industri halal lagi agar tercapainya cita-cita indonesia sebagai negara nomor satu dengan sektor industri halal dunia.

3. Pelaku UMKM

Di harapkan para pelaku umkm industri halal untuk terus semangat mengembangkan industri halal dengan mematuhi regulasi, meningkatkan literasi, serta mempelajari kembali strategi marketing dengan berbagai promosi yang dapat ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia. *Al-Tijary*, 5(1), 19–36. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1716>
- Alfiyandi, & La Ode Syarfani. (2016). Analisis Bauran Promosi (Promotion Mix) Produk Multilinked Syariah Pada Asuransi Panin Dai-Ichi Life Cabang Pekanbaru. *Jurnal Valuta*.
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37, 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Asri, K. H., & Ilyas, A. (2022). Penguatan Ekosistem Halal Value Chain sebagai Pengembangan Industri Halal Menuju Era 5.0. *ALIF*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.37010/alif.v1i1.712>
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian RI. (2023). *Indonesia Masuk Tiga Besar SGIE Report 2023, BPJPH: Penguatan Ekosistem Halal Makin Menunjukkan Hasil Positif*.
- BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2023). *Perkembangan Pariwisata D.I. Yogyakarta, Desember 2022*.
- Damayanti, K. A. (2023). Pengembangan Industri Pariwisata Halal di Jepang Dalam Rangka Menarik Wisatawan Muslim. *Indonesian Journal Halal*, 6(2656–4963).
- Friedman, & Lawrence, M. (2018). *Sistem Hukum: Perspektif Ilmu Sosial, diterjemahkan oleh M.* (6th ed.). Nusa Media.
- Halim, A., & Baroroh, N. (2021). Pariwisata Halal: Studi Komparatif Hotel Syariah di Yogyakarta dan Bali. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 15(1), 53–66. <https://doi.org/10.24090/mnh.v15i1.4602>
- Handrianus Laka, Y., & Sasmito, C. (2019). Manajemen Strategi Kebijakan Publik Sektor Pariwisata di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1).
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- <https://jogjaprovo.go.id/berita/kondisi-geografis>. (n.d.). *Kondisi Geografis Yogyakarta*.

- <https://news.detik.com>. (n.d.). *200 pelaku usaha di yogyakarta gabung BSI UMKM Center*.
- <https://yogyakarta.kompas.com/>. (n.d.). *Profil Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: Aspek Geografi, Demografi, Kebudayaan, dan Potensi Wilayah* Artikel ini telah tayang di *Kompas.com* dengan judul “*Profil Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: Aspek Geografi, Demografi, Kebudayaan, dan Potensi Wilayah*.”
- Iqbal, M., & Farhanuddin Rambe, A. (2023). Analisis Potensi Industri Makanan Halal Sebagai Pendukung Pariwisata Syariah Di Kota Yogyakarta. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 06.
- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo.
- Khoiriyati, S. D., . S., Krisnajaya, I. M., & Dinarto, D. (2018). Debating Halal Tourism Between Values and Branding: A Case Study of Lombok, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(5), 494. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i5.2352>
- Kholil, M. (2020). Pengaruh Religiositas, Altruisme, dan Pemahaman Zakat Terhadap Kewajiban Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi pada Desa Wonoketro Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Ma'rifah, A. N., Nasor, M., & Anggareni, E. (2020). Tingkat Literasi Pariwisata Halal dan Keputusan Berwisata pada Wisata Halal (Studi pada Wisatawan Domestik Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR*, 3, 16–31.
- Muslimin, S., & Jafar, W. (2022). Peluang dan Tantangan Industri Halal Indonesia Menuju Pusat Industri Halal Dunia. *Journal of Islamic Economics*, 4(1), 2022. <https://doi.org/10.37146/ajie>
- Nisa, F. K., & Sujono, F. K. (2017). *Proceeding of The 4 th Conference on Communication, Culture and Media Studies Islamic branding as communication strategy of halal tourism promotion in non-Muslim country*.
- Pratiwi, A. (2016). analisis pasar wisata syariah di yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 14.
- Putra, I. (2023). Peluncuran Master Plan Industri Halal Indonesia 2023-2029. In *Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)*.
- Rachman, M., Aulia, & Syamsudin. (2019). Halal Industry in Indonesia: Role of Sharia Financial Institutions in Driving Industrial and Halal Ecosystem. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.
- Rahmawati, Y., Masruroh, A., Sanurdi, & Abdul, B. (2022). Pengaruh Regulasi, Literasi, dan Promosi Terhadap Pengembangan Ekosistem Industri Halal

Melalui Pembiayaan Syariah di Nusa Tenggara Barat. *UIN Syarif Hidayatullah*.

- Safira, R. E., Sholikah, W., & Rahmanto, D. N. A. (2019). Promosi Daerah dan E-Marketing Pariwisata Halal Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1).
- Salehudin, I. (2010). "Halal Literacy: A Concept Exploration and Measurement Validation. *ASEAN Marketing Journal* , 2.
- Sapudin, A., Adi, F., & Sutomo. (2014). *Analisis Perbandingan Hotel dan Pariwisata Syariah dengan Konvensional*.
- Satriyawan Wahyudi, F., Agus Setiawan, M., & Haseena Armina, S. (2023). Industri Halal: Perkembangan, Tantangan, and Regulasi di Ekonomi Islam. *Journal Of Social Science Research*.
- Setiawan, B. (2017). Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas. *Jurnal Artikel*, 9(1), 97–116.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suratno, & Arsyad. (2008). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*.
- Syariah Pedia. (2019). *6 Sektoral Industri Halal Indonesia*.
- Vanany, I., Rakhmawati, N. A., Sukoso, S., & Soon, J. M. (2020). Indonesian Halal Food Integrity: Blockchain Platform. *CENIM 2020 - Proceeding: International Conference on Computer Engineering, Network, and Intelligent Multimedia* 2020, 297–302. <https://doi.org/10.1109/CENIM51130.2020.9297968>
- Wahyu Agustina Sunarti dan Rozikan, K. (2018). *Kelayakan Wisata Yogyakarta Sebagai Wisata Halal Tinjauan dari Fatwa DSN-MUI Noor : 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Syariah (Studi Kasus di Kota Yogyakarta)*.